

1. *Seorang muslim yang menunaikan shalat semata-mata karena Allah, maka dosa-dosanya akan berguguran sebagaimana daun-daun gugur dari rantingnya.*  
 Dari Abu Dzar ra., sesungguhnya Rasulullah saw pernah keluar dari rumahnya ketika musim gugur. Rasulullah saw mengambil sebuah ranting pohon, kemudian beliau mengguncang-guncangkannya, sehingga berguguran daun-daunnya. Beliau bersabda, "Wahai Abu Dzar", Abu Dzar menyahut "Labbaik ya Rasulullah". Beliau bersabda, "Sesungguhnya apabila seorang muslim menunaikan shalatnya semata-mata karena Allah, maka dosa-dosanya akan berguguran sebagaimana daun-daun ini gugur dari rantingnya".  
 Hadis ini diriwayatkan oleh Ahmad ibn Hanbal (Musnad Ahmad, Musnad al-Anshar: 20576) secara munfarid. Hadis ini berkualitas hasan menurut penilaian 'Abdul Adzim ibn 'Abdul Qawiy al-Mundziri (al-Tarhib wa al-Tarhib, I: 151).  
 Menurut Muhammad Zakariya al-Kandahlawi, hanya dosa-dosa kecil saja yang dapat diampuni dengan shalat, sedangkan dosa-dosa besar tidak akan diampuni kecuali dengan bertaubat. Oleh karena itu, disamping mengerjakan shalat, hendaknya tetap bertaubat dan beristigfar. (Fadhail al-A'mal: 255).
  
2. *Shalat lima waktu akan membersihkan dosa sebagaimana mandi sehari lima kali akan menghilangkan kotoran di badan*  
 Dari Abu Hurairah ra berkata, "Aku mendengar Rasulullah saw bertanya kepada sahabat-sahabatnya, "Bagaimana menurut kalian, seandainya ada sebuah sungai di depan pintu rumah salah seorang di antara kalian, kemudian ia mandi di dalamnya lima kali setiap hari, apakah kotoran masih melekat pada tubuh orang itu?". Jawab para sahabat, "Tidak, kotoran tidak akan melekat pada tubuhnya". Rasulullah saw bersabda, "Itulah perumpamaan shalat lima waktu, dengan mengerjakannya Allah akan menghapus dosa-dosa".  
 Hadis ini diriwayatkan oleh al-Bukhariy (Shahih, Mawaqit al-Shalat: 497), Muslim (Shahih, al-Masajid wa mawadhi' al-Shalat: 1071), Tirmidzi (Sunan, al-Amsal 'an Rasulullah: 2794), Nasaiy (Sunan, al-Shalat: 458), Ahmad ibn Hanbal (Musnad, Baqiy Musnad al-Muksirin: 8569, 9141, 9315), dan ad-Darimiy (Sunan, al-Shalat: 1160).  
 Hadis ini berkualitas shahih dalam penilaian Bukhari dan Muslim.  
 Dari Jabir ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Perumpamaan shalat lima waktu adalah seperti sebuah sungai yang airnya melimpah mengalir di depan pintu rumah salah seorang dari kalian, di dalamnya ia mandi lima kali setiap hari".  
 Hadis ini diriwayatkan oleh Muslim (Shahih, al-Masajid wa mawadhi' al-shalat: 1072), Ahmad ibn hanbal (Musnad, Baqiy Musnad al-Muksirin: 13757, 13888, 14324), dan ad-Darimiy (Sunan, al-Shalat: 1159). Hadis ini berkualitas sahih menurut imam Muslim.
  
3. *Shalat lima waktu sebagai penebus dosa*  
 Abu Hurairah ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Shalat lima waktu dan jum'at hingga jum'at sebagai penebus dosa-dosa yang terjadi di waktu itu, selama tidak melakukan dosa-dosa besar".  
 Hadis ini diriwayatkan oleh Muslim (Shahih, al-Thaharah: 342, 343, 344), Tirmidzi (Sunan, al-Shalat: 198), Ibn Majah (Sunan, Iqamat al-Shalat wa al-Sunnat fiha: 1076), dan Ahmad ibn Hanbal (Musnad Ahmad, Baqiy Musnad al-Muksirin: 6732, 8988, 9895). Hadis ini berkualitas sahih berdasarkan penilaian imam Muslim.
  
4. *Shalat yang khusyu' merupakan penebus dosa yang telah lalu*  
 Usman ibn 'Affan berkata, Saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda, "Tiada seorang muslim yang menghadapi shalat fardhu, lalu menyempurnakan wudhu', khusyu' dan raka'atnya, melainkan dapat dipastikan shalat itu menjadi penebus dosa yang terjadi sebelumnya selama tidak melakukan dosa-dosa besar. Dan itu untuk selamanya".  
 Hadis ini diriwayatkan oleh imam Muslim (Shahih, al-Thaharah: 335) dengan kualitas hadis adalah sahih.
  
5. *Orang yang shalat Subuh dan Ashar akan masuk surga*  
 Abu Musa ra berkata, Rasulullah saw bersabda, "Siapa yang sholat subuh dan ashar akan masuk surga".  
 Hadis ini diriwayatkan oleh Bukhari (Shahih, Mawaqit al-Shalat: 540), Muslim (Shahih, al-Masajid wa Mawadhi' al-shalat: 1005), Ahmad (Musnad Ahmad, Awwal Musnad al-Madaniyyin ajma'in: 16130), dan ad-Darimiy (Sunan, al-Shalat: 1389). Hadis ini berkualitas sahih berdasar pada penilaian Bukhari dan Muslim.
  
6. *Orang yang shalat Subuh sebelum matahari terbit, dan shalat Ashar sebelum matahari terbenam akan masuk surga.*  
 Abu Bakar ibn 'Umarah ibn Ruaibah berkata, saya telah mendengar Rasulullah saw bersabda, "Tidak akan masuk ke neraka seseorang yang shalat Subuh sebelum terbit matahari dan shalat Ashar sebelum terbenam matahari".  
 Hadis ini diriwayatkan oleh Muslim (Shahih, al-Masajid: 1003, 1004), Nasaiy (Sunan, al-Shalat: 467, 483), Abu Dawud (Sunan, al-Shalat: 363), dan Ahmad ibn Hanbal (Musnad Ahmad, Musnad al-Syamiyyin: 16588).  
 Hadis ini berkualitas sahih menurut penilaian imam Muslim.

